

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan menjadi sesuatu hal yang berguna dalam pengambilan keputusan pihak eksternal maupun internal (Mayling dan Prasetyo, 2020). Laporan keuangan juga dapat dijadikan sebagai hal dalam menilai kondisi dan kinerja perusahaan dalam satu periode. Maka dari itu, penyampaian laporan keuangan juga menjadi suatu hal yang penting bagi perusahaan.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 Tahun 2015 mengenai kewajiban menyampaikan laporan keuangan menyatakan bahwa “Emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir”. Laporan keuangan dan laporan tahunan yang dilaporkan kepada OJK harus diaudit terlebih dahulu oleh auditor independen dan dilaporkan maksimal 4 bulan setelah tahun tutup buku berakhir. Proses mengaudit laporan keuangan untuk setiap perusahaan berbeda-beda. Hal ini bergantung kepada waktu yang diperlukan oleh auditor dan tidak dapat digeneralisir.

Menurut Subekti dan Widiyanti (2004), *audit report lag* merupakan waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan tugas auditnya. Menurut Lawrence dan Bryan (1998) *audit report lag* adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya dimulai dari tanggal tutup buku sampai

selesainya semua proses yang dibutuhkan dalam mengaudit sebuah perusahaan. *Audit report lag* berbanding lurus dengan waktu pekerjaan lapangan auditor. Semakin lama waktu yang dibutuhkan oleh auditor, maka semakin lama pula waktu *audit report lag*. Hal itu berarti, semakin panjang *audit report lag* maka waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya pun lama, sehingga publikasi laporan keuangan pun menjadi mundur bahkan bisa menjadi lama. Semakin panjang waktu *audit report lag*, dapat menyebabkan berkurangnya informasi yang bersifat relevan dalam suatu laporan keuangan. Semakin lama suatu informasi maka semakin berkurang dan dapat menurunkan kegunaan dari informasi laporan keuangan (Fujianti & Satria, 2020).

Terdapat beberapa faktor yang dapat memicu terjadinya *audit report lag* yang lama. Faktor pertama yaitu afiliasi KAP. Afiliasi KAP dapat diartikan sebagai reputasi atau *track record* sebuah KAP dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan baik sesuai dengan standar waktu yang digunakan dalam mengaudit sebuah perusahaan. Terdapat dua kategori dalam afiliasi KAP yaitu KAP *Big Four* yang terdiri dari PWC, EY, Deloitte, dan KPMG, serta KAP *Non-Big Four*.

Faktor kedua yaitu kompleksitas perusahaan. Kompleksitas perusahaan merupakan jumlah anak perusahaan (perusahaan cabang) yang dimiliki oleh perusahaan yang mana perusahaan memiliki unit operasi yang lebih banyak dan harus diperiksa pada setiap transaksi dan berbagai catatan perusahaan, yang mana akan menyebabkan waktu yang lebih lama bagi auditor untuk melaksanakan kegiatan audit tersebut (Angruningrum, 2013).

Potensi kebangkrutan merupakan faktor ketiga yang dapat menyebabkan *audit report lag*. Potensi kebangkrutan adalah kemungkinan terjadinya kebangkrutan oleh sebuah perusahaan yang menghadapi kesulitan keuangan (Widyawati, 2013).

Objek dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur karena relatif lebih kompleks dan memiliki transaksi serta aktivitas yang lebih luas daripada perusahaan yang bergerak pada sektor lainnya. Maka dari itu, penelitian ini menekankan pengaruh afiliasi KAP, kompleksitas perusahaan, potensi kebangkrutan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021.

## **1.2 Rumusan Masalah**

*Audit report lag* adalah waktu yang diberikan kepada auditor untuk menjalankan pekerjaan auditnya sampai selesai. Semakin lama *audit report lag*, dapat menyebabkan kualitas informasi laporan keuangan berkurang. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *audit report lag* adalah afiliasi KAP, kompleksitas perusahaan, dan potensi kebangkrutan. Maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah afiliasi KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah potensi kebangkrutan berpengaruh terhadap *audit report lag*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh afiliasi KAP, kompleksitas perusahaan, dan potensi kebangkrutan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber informasi referensi untuk penelitian terkait bidang pengauditan, khususnya mengenai afiliasi KAP, kompleksitas perusahaan, potensi kebangkrutan dan *audit report lag*.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak auditor dan perusahaan mengenai faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* menjadi panjang, sehingga dapat dengan mudah mengatasi dan mengurangi kemungkinan terjadinya *audit report lag*.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Peneliti melakukan pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II            LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Peneliti melakukan pembahasan mengenai teori-teori yang memiliki hubungan

dengan variabel-variabel dalam penelitian terdahulu, serta pengembangan hipotesis.

### **BAB III      METODOLOGI PENELITIAN**

Peneliti melakukan pembahasan mengenai objek penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, operasionalisasi variabel, jenis data dan teknik pengumpulan data, teknik dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV      ANALISA DATA**

Peneliti akan membahas mengenai analisis data serta menjawab hipotesis penelitian berdasarkan hasil dari olah data yang diperoleh.

### **BAB V      PENUTUP**

Peneliti akan membahas mengenai kesimpulan, implikasi, keterbatasan, dan saran atas penelitian yang telah dilakukan.